

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, globalisasi menjadi dampak perubahan disetiap aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah dampak perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita). Pendidikan bagi manusia yang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa dalam melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi tidak bisa disangkal bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor (Arikunto, 1990: 21). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar siswa berbeda-beda, hal ini menimbulkan prestasi yang dicapai masing-masing individu berbeda pula.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP Muhammadiyah Kupang mengatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang berbeda-beda, hal ini di lihat dari hasil ulangan terakhir. Dari 30 siswa, siswa yang mencapai standar KKM 25 % sedangkan 75 % siswa lainnya belum mencapai standar KKM yang ditetapkan di sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya intelegensi, perhatian orang tua, watak, emosi dan karakternya, pengalaman belajar matematikanya, suka atau tidak suka dengan guru matematika, kebiasaan belajarnya, dan bahkan tergantung dengan cara mengajar setiap guru.

Kebiasaan belajar siswa merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal). Menurut Djaali (2014: 128) kebiasaan belajar merupakan cara dan teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Keterampilan dalam belajar merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapat pengetahuan atau cara untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, keterampilan siswa dimaksud yaitu

bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara yang dilakukan siswa berbeda-beda, artinya keterampilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik, sehingga siswa tersebut menjadi lebih bertanggungjawab akan kegiatan belajarnya. Keterampilan belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Karena dengan kebiasaan belajar yang baik, prestasi belajar yang diperoleh pastinya akan baik pula.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal). Perhatian orang tua merupakan upaya sadar yang dilakukan orang tua pada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan yaitu terhadap kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosialnya. Dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan siswa tersebut, orang tua akan lebih mudah memberikan rangsangan-rangsangan terhadap cara berfikir siswa. Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orang tua. Untuk itu perlu perhatian yang besar, baik dalam hal belajar siswanya di rumah maupun di sekolah (Walgito, 1994:13).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan Aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana perhatian orang tua pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang dalam prestasi belajar matematika pokok bahasan Aritmatika sosial?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan Aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan Aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan perhatian orang tua dalam prestasi belajar matematika pokok bahasan Aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan Aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir terhadap judul penelitian di atas, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar matematika. Kebiasaan belajar adalah suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.
3. Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan siswanya baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial.
4. Prestasi belajar matematika adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar yang dapat diketahui melalui tes, ujian, ulangan dalam bentuk nilai angka atau huruf berdasarkan pengetahuan dalam memahami arti dari struktur-struktur, hubungan-hubungan simbol-simbol yang ada pada materi pelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar kebiasaan belajar siswa menjadi bertambah baik dan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan belajar siswanya.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk memotivasi dirinya supaya terus meningkatkan prestasi belajar

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti, karena peneliti sebagai calon pendidik harus mengetahui jika banyak faktor yang perlu diketahui terkait dengan yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, termasuk faktor kebiasaan belajar siswa dan perhatian orangtua.